

ABSTRAK

Jumlah pengangguran di Indonesia meningkat sebagai akibat dari perkembangan kewirausahaan, terutama di kalangan generasi Z. Meskipun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) turun menjadi 4,91% pada Agustus 2024, tingkat pengangguran masih menjadi masalah. Data menunjukkan bahwa lulusan SMK dan SMA masih mendominasi angka pengangguran, yang menunjukkan bahwa pendidikan dan keterampilan sangat penting. Kewirausahaan dianggap sebagai solusi potensial untuk masalah pengangguran dan penciptaan lapangan kerja baru. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 sampai 2012, sangat tertarik dengan kewirausahaan, didorong oleh keinginan mereka untuk mengubah karir mereka dan menjadi orang yang sukses. Selain itu, penelitian ini menekankan betapa pentingnya pendidikan kewirausahaan, budaya keluarga, dan modal awal untuk mendorong minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan memberi siswa pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan nyata, budaya keluarga yang mendukung memberikan inspirasi dan contoh yang baik, dan modal awal yang memadai membantu orang memulai bisnis mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, budaya keluarga, dan modal awal terhadap minat berwirausaha generasi Z pelajar SMA Negeri 1 Kencong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 1 Kencong. Sampel yang digunakan sebanyak 223 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan, budaya keluarga, dan modal awal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMA Negeri 1 Kencong.

Kata kunci : pendidikan kewirausahaan, budaya keluarga, modal awal, minat berwirausaha.

ABSTRACT

The number of unemployed people in Indonesia is increasing as a result of the development of entrepreneurship, especially among generation Z. Although the Open Unemployment Rate (OUR) dropped to 4.91% in August 2024, the unemployment rate is still a problem. Data shows that High School graduates still dominate the unemployment rate, indicating that education and skills are crucial. Entrepreneurship is considered a potential solution to the problem of unemployment and new job creation. Generation Z, born between 1997 and 2012, is particularly interested in entrepreneurship, driven by their desire to change their career and become a successful person. In addition, this research emphasizes the importance of entrepreneurship education, family culture, and initial capital to encourage entrepreneurial interest. Entrepreneurship education provides students with knowledge and skills that are useful in real life, a supportive family culture provides inspiration and good examples, and adequate initial capital helps people start their business. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of entrepreneurship education, family culture, and initial capital on the entrepreneurial interest of generation Z students of SMA Negeri 1 Kencong. The method used in this research is quantitative method. The population in this study were students of SMA Negeri 1 Kencong. The sample used was 223 respondents using probability sampling technique. The analysis tool uses multiple linear regression. The results prove that entrepreneurship education, family culture, and initial capital have a significant effect on the entrepreneurial interest of students of SMA Negeri 1 Kencong.

Keyword: *entrepreneurship education, family culture, initial capital, entrepreneurial interest.*